



MERDEKA BELAJAR

KONEKSI ANTAR MATERI MODUL 2.1 PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI YANG BERPILAH PADA MURID

Infografis Pembelajaran Berdiferensiasi

Jusran Bernard Tinany, S.Pd., Gr
SMPN 2 Amabi Oefeto Timur
Calon Guru Penggerak
Angkatan 10
Kabupaten Kupang

01 Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan serangkaian keputusan masuk akal (common sense) yang dibuat oleh guru yang berorientasi pada kebutuhan murid.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah segala upaya yang dilakukan guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu murid.

Menurut Tomlinson (1994/14) dalam kelas yang mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, seorang guru melakukan upaya yang konsisten untuk merespon kebutuhan belajar murid.

02 Pembelajaran Berdiferensiasi dapat dilakukan di kelas dengan cara

Menyediakan variasi cara pemebelajaran pada pembelajaran berbasis kompetensi yang mengacu pada kompetensi Minat, dengan memperhatikan minat, kemampuan, gaya belajar, dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.

Menyediakan variasi materi belajar yang mengacu pada tingkat kemampuan dan gaya belajar yang ada.

Menyediakan variasi proses belajar yang mengacu pada gaya belajar yang ada.

Menyediakan variasi produk belajar yang mengacu pada gaya belajar yang ada.

Pembelajaran berdiferensiasi dapat memenuhi kebutuhan belajar murid dan membantu mencapai hasil belajar yang optimal, dengan...

✓ Mengidentifikasi kebutuhan belajar murid dengan cara:

1. Mengenal perilaku murid saat belajar.
2. Mengidentifikasi pengalihan atensi.
3. Melakukan pengamatan untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
4. Mendiskusikan kebutuhan murid dengan orang tua murid.
5. Mengambil minat ketika mereka sedang menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas.
6. Berulang-ulang mendiskusikan pembelajaran dengan murid.
7. Berfokus pada murid dan tidak hanya melakukan atau melihat komputer dan gadget selamanya atau media pembelajaran lainnya.
8. Berkomunikasi dengan guru murid sebelumnya.
9. Membantu dengan tugas pembelajaran yang lebih mudah dengan tingkat perubahan atau tantangan yang disesuaikan dari murid sebelumnya.
10. Menggunakan berbagai penilaian diagnostik untuk memahami bahwa murid saat ini berada dalam tingkat yang sama.
11. Melakukan wawancara mengenai kebutuhan belajar murid.
12. Melakukan dan melakukan praktik pengajaran.

✓ Guru perlu memperluasnya:

1. Literasi belajar budaya murid.
2. Kemampuan akademik.
3. Minat dan motivasi.
4. Gaya belajar (visual, auditori, kinestetik, membaca, dan menulis) belajar yang mungkin murid miliki.

✓ Guru melakukan pemetaan kebutuhan belajar murid berdasarkan 3 aspek

1
Konten

Agar Belajar Murid berinteraksi dengan berbagai materi mempelajari: menulis, membaca, dan mendengarkan secara aktif.

1. Berbicara - Mendengarkan
2. Menulis - Membaca
3. Berpikir - Beraksi
4. Berpikir - Beraksi
5. Berpikir - Beraksi
6. Berpikir - Beraksi

2
Proses

Agar Belajar Murid berinteraksi dengan materi atau pengalaman murid, Belajar secara aktif dapat meningkatkan motivasi murid untuk belajar.

1. Memahami murid mengenai bahan atau aktivitas belajar.
2. Memodifikasi atau menambahkan materi atau pengalaman.
3. Mengembangkan keterampilan atau ide sebagai jawaban untuk mempelajari ide.
4. Memahami dan memonitoring anak belajar.

3
Produk

Agar Hasil Belajar Murid berinteraksi dengan tugas belajar, kreativitas, keterampilan, pengetahuan, budaya, dan lingkungan belajar murid.

1. Pengetahuan tentang Lingkungan Belajar
2. Kemampuan Tanggapan Belajar
3. Kemampuan Berpikir Kritis
4. Kemampuan Berkomunikasi
5. Kemampuan Berkolaborasi
6. Kemampuan Berprestasi
7. Kemampuan Berinovasi
8. Kemampuan Beradaptasi
9. Kemampuan Berprestasi
10. Kemampuan Berprestasi
11. Kemampuan Berprestasi
12. Kemampuan Berprestasi

Pembelajaran berdiferensiasi dapat memenuhi kebutuhan belajar murid dan membantu mencapai hasil belajar yang optimal, dengan...

✓ Guru dapat menerapkan 3 strategi diferensiasi secara tepat

1
Diferensiasi Konten

Guru perlu menyesuaikan materi/konten pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan belajar murid yang beragam, dengan mempertimbangkan pemetaan kebutuhan kesipan, minat, dan profil belajar murid.

2
Diferensiasi Proses

Guru perlu memfasilitasi Proses belajar agar beragam sesuai dengan kebutuhan belajar murid. Proses ini mengacu pada bagaimana murid memahami atau memaknai hal yang dipelajari.

3
Diferensiasi Produk

Guru perlu memodifikasi tagihan Produk yang akan dihasilkan murid sesuai dengan konten yang telah dipelajari dan proses yang telah dilakukan, produk yang dihasilkan murid disesuaikan dengan minatnya.

Keterkaitan Antar Materi

1

Modul 1.1 Filosofi Pendidikan KHD

Menurut KHD, Pendidikan adalah menurut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia mampu menggunakan potensi yang ada di dalamnya untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

2

Modul 1.2 Nilai dan Peran Guru Penggerak

Seorang Guru Penggerak harus mempunyai nilai guru penggerak (Mandiri, reflektif, kolaboratif, inovatif, dan berpihak pada murid) dan dapat menjalankan perannya untuk mewujudkan kepemimpinan pada murid, dan mampu memunculkan motivasi murid untuk belajar dan mampu mewujudkan karakter pelajar Pancasila.

3

Modul 1.3 Visi Guru Penggerak

Visi merupakan harapan Guru terhadap murid dimasa depan untuk itu perlu disusun dengan tepat, dan berpihak pada murid. Sebagai langkah konkretnya dengan menggunakan metode Misi dan Aspirasi dengan tahapan BAGJA, Pokansu Perubahan yang dapat dilakukan untuk mewujudkan visi, dilaksanakannya dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

4

Modul 1.4 Budaya Positif

Dari Pokansu penerapan pembelajaran berdiferensiasi, diharapkan dapat memunculkan pembelajaran-pembelajaran baik yang memunculkan BUDAYA POSITIF. Budaya Positif ini akan memunculkan rasa aman dan nyaman pada murid dalam proses pembelajaran, berpikir dan bertindak sesuai keyakinan kelas/bekal.

5

Modul 2.1 Pembelajaran Berdiferensiasi

Sebagai seorang Pendidik, Guru dapat memenuhi kebutuhan belajar murid melalui pembelajaran berdiferensiasi yang dapat mengkomodifikasi kegiatan murid melalui pemetaan kesipan belajar, minat belajar, profil belajar, sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang berpihak pada murid.

LIVEWORKSHEETS